

Media Pembelajaran *English for International Class (EIC)* Selama Masa Pandemi Covid 19

Dwi Haryanti¹

¹Pendidikan Bahasa Inggris/FKIP/Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: Dwi.Harjanti@ums.ac.id

Abstrak

Keywords:

Media pembelajaran,
EIC, kendala, dan
usulan solusi,

Artikel ini bertujuan mengklasifikasi media yang digunakan oleh dosen dalam pembelajaran bahasa Inggris, menjelaskan kendala yang dihadapi, menjabarkan usulan dan harapan mahasiswa kelas internasional selama pandemi covid 19 di Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan mendeskripsikan solusi yang dilakukan oleh Dosen. Data penelitian *descriptive kualitatif* ini berupa informasi yang diambil dengan kuesioner tertutup dan terbuka yang dipilih dan diisi oleh 275 mahasiswa kelas internasional dan 29 Dosen yang pengajar *English for International Class (EIC)*. Hasil analisis menunjukkan bahwa dosen menggunakan 12 jenis media, yakni *google meet*, *zoom*, *WA text*, *WA Audio (voice Note)*, *WA video*, *e-mail*, *modul*, *lembar tugas*, *video youtube*, *video dosen*, *schoolology*, dan lain-lain (*open learning*, *PPT*, dan *PPT bernarasi*). Temuan kedua menjelaskan kendala yang dihadapi mahasiswa adalah gangguan jaringan internet, kuota mahal, biaya perkuliahan mahal, kurang efektif dan sulit memahami materi, dosen hanya memberi tugas dan tidak membahas, materi kurang bervariasi, tidak dapat selalu bertatap muka dengan dosen. Temuan ketiga usulan yang diharapkan oleh mahasiswa adalah segera kuliah luring, ada bantuan kuota yang merata dan konsisten karena ada yang dapat bantuan kuota dan ada yang tidak dapat bantuan kuota dari pemerintah, biaya perkuliahan jangan mahal karena harus mengeluarkan biaya untuk membeli kuota internet, hendaknya dosen menjelaskan dengan metode dan teknik yang bervariasi dan disajikan dengan cara yang menyenangkan agar mudah dipahami, sebaiknya dosen membahas tugas yang diberikan dan memberikan *feedback* agar mahasiswa mengetahui kekurangannya, hendaknya dosen memberikan materi yang bervariasi agar menarik, dan sebaiknya dosen mengajar selalu dengan *zoom* atau *google meet*. Temuan terakhir solusi yang diberikan dosen untuk menghadapi kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pembelajaran di masa pandemi covid 19 antara lain menggunakan media yang bervariasi untuk menyampaikan materi, mencari lokasi dengan koneksi internet yang stabil untuk memberikan kuliah, mengingatkan mahasiswa satu hari sebelum jadwal perkuliahan, memberikan rangkuman materi *PPT bernarasi* di *schoolology*, membuka sesi tanya jawab di *WAG*, memotivasi mahasiswa agar mereka tetap *join* kelas daring, dan memberikan video penjelasan dosen.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran dapat mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai apabila elemen-elemen pendukungnya lengkap. [1] Hal tersebut juga berlaku untuk pembelajaran bahasa Inggris yang di dalamnya terdapat empat keterampilan yang menjadi tujuannya, yakni *listening comprehension*, *reading comprehension*, *speaking*, dan *writing*. Selain empat keterampilan tersebut, tiga elemen materi menjadi pelengkap agar keterampilan dapat dicapai dengan baik, yakni *grammar*, *pronunciation*, *vocabulary*. [2] Keterampilan bahasa Inggris dalam pembelajaran dapat dicapai apabila ada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan menyusun rencana pembelajaran semester (RPS). RPS *English for international class* dibuat dalam enam belas matakuliah yang diajarkan selama enam semester dan tiap semester ada empat keterampilan bahasa dan *grammar*. Selain itu dalam RPS sudah ada materi, metode, media, sumber belajar plus pendukung *grammar* dan evaluasinya.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berusaha dilaksanakan sebaik-baiknya agar tujuan yang sudah dirumuskan tercapai, namun dalam perjalanannya ternyata berubah dengan timbulnya pandemi corona 19. Kuliah berubah dari kelas luring menjadi daring (*online*) sehingga memerlukan strategi yang berbeda termasuk media yang digunakan pun harus ditambah dengan menyesuaikan kondisi. Sejak awal pandemi bulan Maret 2020 sampai saat ini perkuliahan harus dilaksanakan secara daring. Perkuliahan secara daring atau dalam jaringan tidak begitu saja mudah dilaksanakan karena mahasiswa berasal dari berbagai daerah. Di samping itu, kemampuan ekonomi keluarga mahasiswa berbeda-beda, dan motivasi mahasiswa dalam belajar juga tidak sama. Berdasarkan penjelasan tersebut, artikel ini bertujuan mengklasifikasi media yang digunakan Dosen dalam pembelajaran EIC, kendala yang dihadapi mahasiswa,

usulan dan harapan mahasiswa kelas internasional selama pandemi *covid 19* di Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan solusi yang dilakukan oleh Dosen dalam mengajar bahasa Inggris kelas internasional.

Media merupakan alat bantu pada proses pembelajaran, baik di dalam maupun diluar kelas, komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan pembelajar yang dapat merangsang mereka untuk belajar. [3, 4]

Konsep media pembelajaran memiliki cakupan yang sangat luas termasuk manusia, materi, dan berbagai hal yang mengantarkan materi sampai ke peserta didik, dan dapat berupa kajian yang membangun suatu kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. [5] Tiap proses belajar mengajar tentu harus menggunakan suatu media tertentu agar dapat berjalan efektif dan lancar. Media mempunyai peran sangat penting agar proses belajar mengajar bisa tersampaikan dengan baik, dari guru ke murid atau dari dosen ke mahasiswa.

Media mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dalam pembelajaran, sehingga bentuknya bisa berupa perangkat keras (*hardware*), seperti computer, TV, projector, dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan pada perangkat keras itu [6, 7]

Pada perkembangannya media yang digunakan dalam pembelajaran saat ini masuk ke teknologi digital. Media digital mulai banyak digunakan dan menjadikan para pembelajar lebih cepat dan lengkap dalam memahami konsep, menghubungkan teori dan aplikasi dengan mahir. Di samping itu, pembelajar lebih siap, sigap dan sekaligus meningkatkan pemahaman terhadap instruksi, dapat memanfaatkan waktu instruktur, guru, atau dosen kapanpun, dan mendapat fasilitasi berbagi pengetahuan secara luas [8].

Ditegaskan juga oleh Schmid [9], bahwa media digital memberikan tawaran bagus untuk pembelajaran bahasa, yang didalamnya media canggih digital

berbentuk permainan, *video*, *berbagai learning management system* seperti *Schoology* dan *open learning*, *social networking*, dan *interactive whiteboard (IWBs)* [9]. Saat ini terjadi evolusi sehingga media digital sudah banyak digunakan oleh para dosen untuk memanfaatkan peluang sebaik mungkin serta menghadapi tantangan sehingga dosen menjadi lebih kreatif dalam penggunaan teknologi mereka sambil pada saat yang sama mengembangkan sikap kritis, dan untuk menyebarkan pengetahuan ini kepada pembelajar atau peserta didik.

Evolusi peran teknologi dalam pendidikan terkait dengan perkembangan dari pembelajaran jarak jauh hingga pembelajaran online, seperti yang terjadi di saat ini. Pembelajaran daring (*online*) atau *e-learning* secara bertahap menggantikan 'pembelajaran jarak jauh' yang lama paradigma Sedangkan pembelajaran jarak jauh merupakan upaya untuk menghemat waktu dan keterbatasan ruang pengajaran tatap muka tradisional, sedangkan pembelajaran online merupakan hasil dari adopsi teknologi sepenuhnya sebagai bagian dari kehidupan kita saat ini [10, 11].

2. METODE

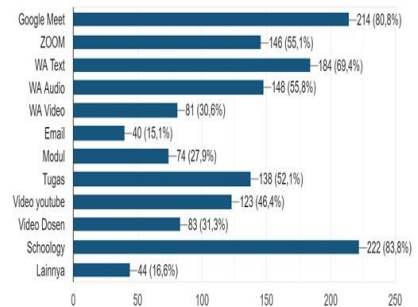
Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan data yang berupa informasi terkait dengan media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris, kendala yang dihadapi mahasiswa, usulan yang disampaikan oleh mahasiswa, dan solusi yang diberikan oleh dosen. Data dianalisis menggunakan teori media pembelajaran bahasa bahasa asing. [10]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa dosen menggunakan 12 media pembelajaran; ada sembilan kendala yang dialami oleh mahasiswa dan ada Sembilan solusi yang diusulkan oleh mahasiswa.

3.1. Media yang Digunakan oleh Dosen EIC

Berdasarkan hasil kuesioner terbuka dan tertutup yang dipilih dan diisi Dosen dan Mahasiswa terdapat dua belas media yang digunakan oleh Dosen untuk mengajar di kelas *English for International Class (EIC)* seperti berikut ini.



Hasil kuesioner dalam grafik di atas menunjukkan bahwa media yang digunakan dosen antara lain *google meet*, *zoom*, *WA text*, *WA Audio (voice Note)*, *WA Video*, *e-mail*, *modul*, *lembar tugas*, *video youtube*, *video dosen*, *schoology*, dan *lainnya*. *Schoology* merupakan media yang terbanyak dimanfaatkan oleh Dosen yakni 83.8% dan 222 menyetujui penggunaannya. Dosen menggunakan *platform* tersebut karena mahasiswa juga mempunyai akunnya sehingga mempermudah proses penggunaannya. *Platform* ini memiliki menu yang lengkap dan mudah disetting untuk materi, kuiz, dan beberapa menu lain yang dapat dimanfaatkan untuk mengajar semua matakuliah termasuk empat keterampilan berbahasa Inggris dan *grammarnya*. Penggunaan *google meet* dan *zoom* dimanfaatkan oleh semua dosen matakuliah. Pemanfaatan *zoom* dan *google meet* digunakan secara bergantian dengan tujuan agar saat ada kendala dengan *zoom* terkait dengan kuota dan jaringan, dapat teratasi dan *google meet*. Keduanya digunakan dalam penyampaian materi di kelas *English for International Class (EIC)*. Dosen dan mahasiswa dapat berlangsung dalam *virtual meeting*. Selain itu, pertemuan lewat keduanya

dinantikan oleh Mahasiswa. *WhatsApp WA text, WA Audio (voice note)* digunakan oleh Dosen sebagai variasi media untuk menyampaikan materi agar saat menggunakan media lain masih ada yang mengalami kendala. Dalam WA text ada beberapa mahasiswa juga menanyakan materi perkuliahan karena masih adanya kesulitan yang mereka alami.

Penggunaan *email yang didalamnya terdapat google drive* dilakukan oleh Dosen dalam pembelajaran untuk mengirimkan sumber belajar seperti buku atau sumber yang agak tebal. *Email* juga dimanfaatkan mahasiswa untuk mengumpulkan tugas apabila mereka mengalami kendala saat unggah *dischoology*.

Media dengan modul dan penugasan dengan tujuan untuk mengerjakan tugas terkait dengan materi yang sudah dijelaskan. Selain itu, dosen perlu mengetahui mahasiswa sudah terampil mengerjakan sesuai dengan materi yang diberikan atau belum dengan melakukan evaluasi.

Video dari *youtube* dimanfaatkan Dosen untuk memberikan variasi materi dari sumber lain dan penjelasan atau contoh dikehidupan sehari-hari agar wawasan mahasiswa lebih luas. Video yang dibuat oleh Dosen sendiri merupakan contoh dan penjelasan langsung untuk para mahasiswa dan dapat menjadi contoh untuk memotivasi mahasiswa bahwa materi yang diajarkan di kelas dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Media lainnya yang disebutkan di atas adalah *open learning* yang digunakan oleh Dosen dalam pembelajaran bahasa Inggris. Perlu ditambahkan bahwa belum semua Dosen mengaplikasikan *open learning* yakni 16.6% atau 44 mahasiswa atau 3 prodi dari 10 prodi yang ada.

3.2. Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid 19

Kendala yang dihadapi mahasiswa adalah gangguan jaringan internet, kuota mahal, biaya kuliah mahal, kurang efektif dan sulit memahami materi karean

kuliah daring, masih ada dosen yang hanya memberi tugas dan tidak membahas dan tidak memberi *feedback*, materi kurang bervariasi, tidak dapat selalu bertatap muka dengan dosen. Kendala jaringan internet dialami oleh mahasiswa karena letak rumah yang terpencil, *server down, laptop error*, terbatasnya kuota yang dimiliki dan adanya keluhan biaya untuk tambah pembelian kuota. Diungkapkan oleh mahasiswa bahwa banyak hal yang tidak dimengerti karena kuliah daring.

Seperti sudah disebutkan sebelumnya bahwa keluhan mahasiswa di atas, ada dosen yang hanya memberikan tugas dan tidak membahasnya dan hal tersebut diungkapkan oleh 45 (16.36%) dari 275 dan ada tujuh dosen dari 29 dosen yang mengajar membenarkan tidak memberikan *feedback* kepada mahasiswa. Mahasiswa merasa tidak dapat bertatap muka dengan dosen di kelas. Kuliah daring merupakan hal baru karena mahasiswa tidak dapat bertemu langsung di kelas. Oleh karena itu, mahasiswa menyampaikan bahwa pembelajaran EIC daring tidak efektif.

3.3 Usulan Solusi yang Diusulkan Mahasiswa.

Temuan ketiga usulan yang diharapkan oleh mahasiswa adalah segera kuliah luring, ada bantuan kuota yang merata dan konsisten karena ada yang dapat bantuan kuota dan ada yang tidak dapat bantuan kuota dari pemerintah, biaya perkuliahan menjadi lebih mahal karena harus mengeluarkan biaya untuk membeli kuota internet, hendaknya dosen menjelaskan dengan metode dan teknik yang bervariasi dan disajikan dengan cara yang menyenangkan agar mudah dipahami, seharusnya dosen membahas tugas yang diberikan dan memberikan *feedback* agar mahasiswa mengetahui kekurangannya, hendaknya dosen memberikan materi yang bervariasi agar menarik, dan sebaiknya dosen mengajar selalu dengan *zoom* atau *google meet*

agar tetap ada pertemuan tatap muka *virtual* antara mahasiswa dan dosen.

3.4 Solusi yang Diberikan Dosen dalam Menghadapi Kendala

Berdasarkan kuesioner terbuka dari 29 dosen yang mengajar EIC di kelas internasional, dosen memberikan solusi untuk menghadapi kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pembelajaran di masa pandemi. Solusi yang diberikan antara lain menggunakan media yang bervariasi untuk menyampaikan materi, Dosen *listening* dan *speaking* menggunakan media berupa video dari *youtube*, video kreasi dari dosen sendiri. Dosen juga memberikan penjelasan lewat *zoom conference* dan *google meet* tetapi belum terpenuhi semua karena masih ada dosen memberikan selingan dengan video dan penugasan. Solusi adanya kendala sinyal, sebelum dan dalam proses mengajar, dosen berusaha memotivasi mahasiswa untuk mencari lokasi dengan koneksi internet yang stabil termasuk Dosen. Solusi berikutnya, dosen memberikan rangkuman materi dalam PPT bernarasi yang diunggah di *schoolology*, *open learning*, dan *WAG*. Selain itu, dosen selalu membuka sesi tanya jawab di *WAG* dan diplatform lain serta dalam pertemuan *zoom conference*. Dosen juga selalu memberikan dorongan pada mahasiswa untuk bergabung saat dosen mengajar. Dosen berusaha membuat video penjelasan materi untuk melengkapi media pembelajaran agar mahasiswa lebih paham dan dibagikan ke mahasiswa.

Solusi lain yang dilakukan dosen adalah diawal perkuliahan Dosen menjelaskan enam belas makul dalam program EIC. Solusi berikutnya, Dosen menjelaskan topik materi yang akan diberikan dalam satu semester sesuai makul masing masing dilakukan oleh semua dosen karena dosen juga *diplotting* per makul sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dosen, Dosen

sesering mungkin memotivasi mahasiswa dalam perkuliahan *virtual meeting* dan dalam *WAG*. Dosen yang lain juga memberikan gambaran dan semangat agar mahasiswa tidak mudah terbawa arus yang merugikan diri mereka sendiri. Dosen yang memberikan *feedback* menjelaskan bahwa saat ada tugas selalu dibahas, bahkan mahasiswa diberi nilai dan disampaikan kekurangannya. Selain itu, dosen berusaha mencari dan berlatih menggunakan *digital learning* untuk diaplikasikan di kelas *online* agar lebih menarik. Selain itu, Dosen melakukan koordinasi sehari sebelum perkuliahan dimulai melalui *WA group* agar mahasiswa masuk dalam pertemuan sesuai dengan jadwalnya. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, baik materi maupun jaringan. Hal lain yang dilakukan Dosen adalah memperpanjang waktu *submit* hasil pekerjaan, khususnya bagi mahasiswa yang mengalami kendala sinyal. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa dosen membuat video pembelajaran, sehingga mahasiswa tetap masih bisa mengulang pembelajaran yang sudah diberikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, pembelajaran *English for International Class (EIC)* menggunakan *google meet*, *zoom*, *WA text*, *WA Audio (voice note)*, *e-mail*, *modul*, *lembar tugas*, *video youtube*, *video dosen*, *schoolology*, dan *open learning*. Penggunaan media tersebut dilakukan dalam pembelajaran di masa pandemi covid 19 mempunyai banyak kendala. Kelebihan penggunaan berbagai media digital yang ada dalam masa pandemi adalah meningkatkan keterampilan dosen dan mahasiswa menggunakan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga pada seluruh mahasiswa kelas internasional UMS dan Dosen EIC yang sudah bersedia memberikan data lewat evaluasi pembelajaran *English for International Class*.

REFERENSI

- [1] Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Longman: Pearson Education.
- [2] Baidawi, Achmad. (2016). "USING VISUAL MEDIA IN TEACHING SPEAKING". *OKARA Journal of Languages and Literature*, Vol. 1, Tahun 1, Mei 2016.
- [3] Nunan, David. 1999. *Second Language Teaching & Learning*. Canada: Heinle & Heinle Publisher.
- [4] Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [5] Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers. Jakarta
- [6] Gerlach, Vernon S. & Ely, Donald P. (2007) *Teaching and Media: A Systematic Approach*. California; Printice Hall.
- [7] Trim, John. (1979) "The integration of elements in multi-media language" *The Use of Media of the Media in English Language Teaching*. British Council. Etic Publication.
- [8] Carrier, Michael, Ryan M. Damerow, and Kathleen M. Bailey. (2017) *Digital Language Learning and Teaching: Research, Theory, and Practice*. Reutledge: New York and London.
- [9] Schmid, Euline Cutrim. (2008) *Teacher Education in Computer Assited language Learning: A Sociocultural and Linguistic Perspective*. Bloomsbery Academic. An imprint of Blooms bery Publishing Plc: London, New York, New Delhi, Sydney, Oxford.
- [10] Vera, Pilar Gonzalez. (2016). "The e-generation: the use of technology for foreign language learning". Edited by Pareja, Antonio, Lora, Cristina Calle-Martínez, and Pilar Rodríguez-Arancón. (2016) *New perspectives on teaching and working with languages in the digital era*. Dublin, Ireland; Voillans, France,: Published by Research-publishing.net, not-for-profit association.
- [11] Orey, Michael, Fitzgerald. Ann Mary, Branch, Robert Maribe (2004). *Educational Media and Technology Yearbook 2004*. ABC-Clio ebook. Educational Media and Technology Yearbook Series.